



Survey Sarana Dan Prasarana Olahraga Pada Pembelajaran Penjas SMK Negeri 2 Pangkep

Survey of Sports Facilities and Infrastructure in Physical Education Learning at SMK Negeri 2 Pangkep

Armita Adelia^{1*}, Ahmad Rum Bismar², Sahabuddin³

¹²³Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹²³Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 (Kampus FIK Banta-Bantaeng) Kota Makassar,
Sulawesi Selatan, 90222

¹armitadelia@gmail.com, ²ahmad.rum.bismar@unm.ac.id, ³sahabuddin@unm.ac.id

Received: 08-November-2021; **Reviewed:** 15-November-2021; **Accepted:** 15-December-2021;
Published: 21-December 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMK Negeri 2 Pangkep. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah SMK Negeri 2 Pangkep. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Berdasarkan dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Besarnya presentase pemenuhan keberadaan peralatan pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 33%; (2) Besarnya presentase pemenuhan keberadaan perkakas pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 25%; dan (3) Besarnya presentase pemenuhan keberadaan fasilitas pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 33%.

Kata Kunci: Sarana; Prasarana; Olahraga; Pembelajaran; Penjas.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani

mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmunipengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambat nya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Banyak sekolah di perkotaan kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, yang dikarenakan sempitnya atau sudah padatnya lahan di perkotaan. Hal tersebut merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berbeda dengan sekolah yang berada di desa atau pinggiran, lahan banyak yang kosong tanah yang lapang memungkinkan siswa untuk melakukan gerak. Namun kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Akan tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi syarat dapat terpenuhi.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.

Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski

itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa menjadi takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin. Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru pendidikan jasmani untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam usaha mewujudkan tujuan Penjasorkes dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru pendidikan jasmani mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan. Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa di SMK Negeri 2 Pangkep masih kurang dalam hal nilai akademik siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, dan keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti mengamati di SMK Negeri 2 Pangkep yang mengakibatkan kurang

optimalnya fungsi dari sarana dan prasarana penjas, dikarenakan seperti lapangan dan sepanjang pinggir jalan digunakan untuk parkir motor. Selain itu keluhan yang lain mengenai lapangan adalah jarak lapangan dengan sekolah yang lumayan jauh, lapangan yang beralas tanah, disaat panas lapangan berdebu dan disaat hujan tanah menjadi becek dan lapangan yang ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Adapun sekolah yang tidak mempunyai halaman sekolah dan ada juga sekolah yang mempunyai halaman yang kurang begitu luas. Untuk keberadaan dan kondisi sarana pendidikan jasmani sangat beragam karena alat pendidikan jasmani keberadaannya yang minim dan kondisinya kurang begitu baik. Bahkan untuk mengatasi kekurangan alat pendidikan jasmani yang susah untuk dimodifikasi guru pendidikan jasmani harus meminjam di sekolah lain. Dalam pengamatan peneliti di SMK Negeri 2 Pangkep memperoleh data jumlah siswa cukup banyak. Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Sekolah SMK Negeri 2 Pangkep selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Masih banyak Sekolah yang belum memiliki fasilitas lapangan atau halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani yang mengakibatkan siswa malas ikut dalam pelajaran penjas.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan survei sarana dan prasarana olahraga. Penelitian dilakukan di guru penjas di SMK Negeri 2 Pangkep, dan lokasi penelitian dilakukan di Sekolah SMK Negeri 2 Pangkep yang terletak di Jl. Tonasa II, Samalewa, Pangkajene Kabupaten Pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah SMK Negeri 2 Pangkep. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Sekolah SMK Negeri 2 Pangkep Kabupaten Pangkep, yang akan menjelaskan jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Instrumen penelitian salah satu alat ukur untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini. Instrumen dalam penelitian ini berupa observasi, kuisioner, dan wawancara. Adapun kisi-kisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Kisi-kisi Sarana dan Prasarana olahraga

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Soal	Jumlah
Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	1. Alat	Permainan	1 – 20	20
		Atletik	21 – 26	6
		Senam	27 – 33	7
		Beladiri	34	1
		Akuatik	35 – 36	2
		Aktivitas luar kelas	37 – 39	3
	2. Perkakas	Permainan	40 – 43	4
		Atletik	44 – 46	3
		Senam	47 – 50	4
		Beladiri	51	1
		Akuatik	-	-
		Aktivitas luar kelas	-	-
	3. Fasilitas	Permainan	52 – 55	4
		Atletik	56 – 58	3
		Senam	59	1
		Beladiri	60	1
		Akuatik	-	-
		Aktivitas luar kelas	61 – 63	3
Total				63

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, dengan cara menyajikan, menggambarkan data mengenai sesuatu hal ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 147) yang menyatakan bahwa statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dari hasil penelitian didapatkan sebuah data. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data tersebut disajikan sesuai dengan kenyataan. Setelah itu diolah menurut statistik diskriptif yang telah ditetapkan dan akhirnya akan diperoleh hasil yang akan disimpulkan dari sebuah penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

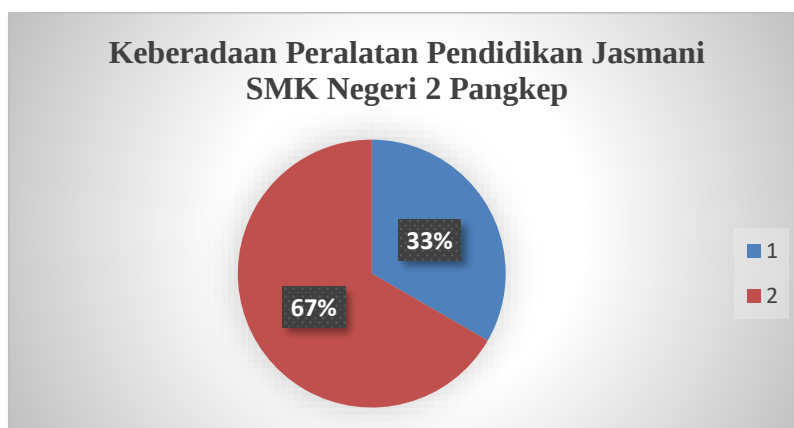
SMK Negeri 2 Pangkep memiliki keadaan peralatan pendidikan jasmani sebagai berikut :

Tabel 2.
Keberadaan peralatan pendidikan jasmani SMK Negeri 2 Pangkep

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Memenuhi/tidak memenuhi standar
1	Bola Sepak	10	Baik	Tidak Memenuhi Standar
2	Jaring Gawang	1	Baik	Tidak Memenuhi Standar
3	Bola Voli	13	Baik	Memenuhi Standar
4	Net Bola	2	Baik	Memenuhi Standar
5	Bola Basket	12	Baik	Memenuhi Standar
6	Jaring Basket	-	-	Tidak Memenuhi Standar
7	Bola Tangan	-	-	Tidak Memenuhi Standar
8	Jaring Gawang	-	-	Tidak Memenuhi Standar
9	Bola Kasti	-	-	Tidak Memenuhi Standar
10	Pemukul Kasti	-	-	Tidak Memenuhi Standar
11	Bola Rounders	-	-	Tidak Memenuhi Standar
12	Pemukul Rounders	-	-	Tidak Memenuhi Standar
13	Net Bulutangkis	2	Baik	Memenuhi Standar
14	<i>Shuttlecock</i>	24	Baik	Memenuhi Standar
15	Raket Bulutangkis	6	Baik	Memenuhi Standar
16	Bed Tennis Meja	10	Baik	Memenuhi Standar
17	Ned Tennis Meja	1	Baik	Memenuhi Standar
18	Bola Tennis Meja	6	Baik	Memenuhi Standar
19	Net Sepaktakraw	1	Baik	Memenuhi Standar
20	Bola Sepaktakraw	2	Baik	Memenuhi Standar
21	Galah Lompat Tinggi	-	-	Tidak Memenuhi Standar
22	Meteran	-	-	Tidak Memenuhi Standar
23	Bendera Kecil	-	-	Tidak Memenuhi Standar
24	Nomor Dada	-	-	Tidak Memenuhi Standar
25	Tongkat Estafet	-	-	Tidak Memenuhi Standar
26	<i>Start Block</i>	-	-	Tidak Memenuhi Standar
27	Gada	-	-	Tidak Memenuhi Standar
28	Simpai	-	-	Tidak Memenuhi Standar
29	Balok Senam	-	-	Tidak Memenuhi Standar
30	Tongkat Senam	-	-	Tidak Memenuhi Standar
31	Kaset SKJ	1	Baik	Memenuhi Standar
32	Kaset SSB	-	-	Tidak Memenuhi Standar
33	<i>tape recorder</i>	2	Baik	Memenuhi Standar
34	Pakaian	-	-	Tidak Memenuhi Standar
35	Pelampung Renang	-	-	Tidak Memenuhi Standar
36	Kepet Renang	-	-	Tidak Memenuhi Standar
37	Tali Plastik	-	-	Tidak Memenuhi Standar
38	Tenda	-	-	Tidak Memenuhi Standar
39	Tongkat	-	-	Tidak Memenuhi Standar

Berdasarkan **Tabel 2** di atas, keberadaan peralatan pendidikan jasmani di SMK Negeri 2 Pangkep yang memenuhi standar nasional pendidikan ada 13 macam dari 39

macam menurut standar nasional pendidikan. Besarnya presentase pemenuhan keberadaan peralatan pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 33%. Secara visual dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut :



Gambar 1.

Diagram Lingkaran Keberadaan peralatan Pendidikan Jasmani SMK Negeri 2 Pangkep

Tabel 3.

Keberadaan perkakas pendidikan jasmani SMK Negeri 2 Pangkep

No	Perkakas Penjas	Jumlah	Kondisi	Memenuhi/tidak memenuhi standar
1	Gawang Sepakbola	-	-	Tidak Memenuhi Standar
2	Ring Basket	2	Baik	Memenuhi Standar
3	Meja Tennis Meja	2	Baik	Memenuhi Standar
4	Papan Skor	-	-	Tidak Memenuhi Standar
5	Tiang Lompat Tinggi	-	-	Tidak Memenuhi Standar
6	Busa Lompat Tinggi	-	-	Tidak Memenuhi Standar
7	Mistar Lompat Tinggi	-	-	Tidak Memenuhi Standar
8	Matras	6	Baik	Memenuhi Standar
9	Balok Keseimbangan	-	-	Tidak Memenuhi Standar
10	Bangku Swedia	-	-	Tidak Memenuhi Standar
11	Peti Lompat	-	-	Tidak Memenuhi Standar
12	Sansak Beladiri	-	-	Tidak Memenuhi Standar

Berdasarkan **Tabel 3.** di atas, keberadaan perkakas pendidikan jasmani di SMK Negeri 2 Pangkep yang memenuhi standar nasional pendidikan ada 3 macam dari 12 macam menurut standar nasional pendidikan. Besarnya presentase pemenuhan keberadaan perkakas pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 25%. Secara visual dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut:

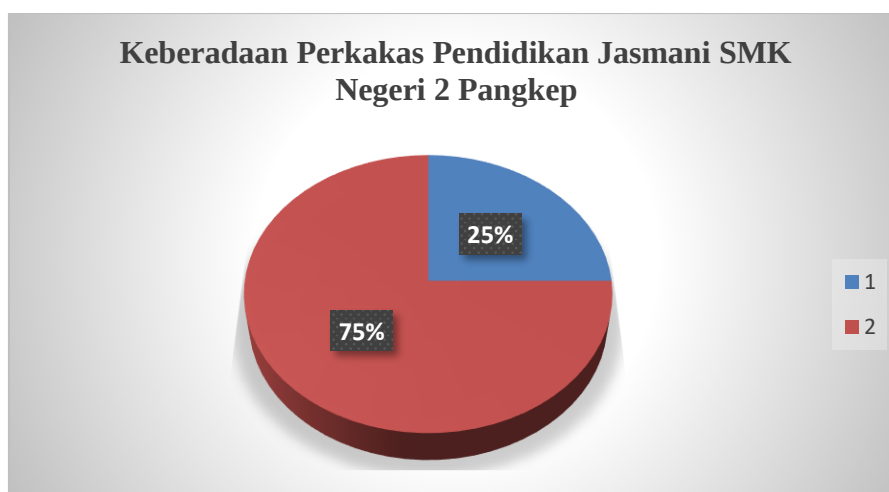
**Gambar 2.**

Diagram Lingkaran Keberadaan Perkakas Pendidikan Jasmani SMK Negeri 2 Pangkep

Tabel 3.

Keberadaan fasilitas pendidikan jasmani SMK Negeri 2 Pangkep

No	Perkakas Penjas	Jumlah	Kondisi	Memenuhi/tidak memenuhi standar
1	Lapangan Sepakbola	1	Baik	Memenuhi Standar
2	Lapangan Bolavoli	1	Baik	Tidak Memenuhi Standar
3	Lapangan Bolabasket	1	Baik	Memenuhi Standar
4	Lapangan Bulutangkis	-	-	Tidak Memenuhi Standar
5	Lapangan Sepaktakraw	1	Baik	Memenuhi Standar
6	Lapangan Lempar Lembing	-	-	Tidak Memenuhi Standar
7	Bak Lompat Jauh	1	Baik	Memenuhi Standar
8	Hall Senam	-	-	Tidak Memenuhi Standar
9	Hall Beladiri	-	-	Tidak Memenuhi Standar
10	Gudang Olahraga	-	-	Tidak Memenuhi Standar
11	Halaman Sekolah	1	Baik	Memenuhi Standar
12	Lapangan Olahraga	-	-	Tidak Memenuhi Standar

Berdasarkan tabel 3 di atas, keberadaan fasilitas pendidikan jasmani di SMK Negeri 2 Pangkep yang memenuhi standar nasional pendidikan ada 4 macam dari 12 macam menurut standar nasional pendidikan. Besarnya presentase pemenuhan keberadaan fasilitas pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 33%. Secara visual dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut:

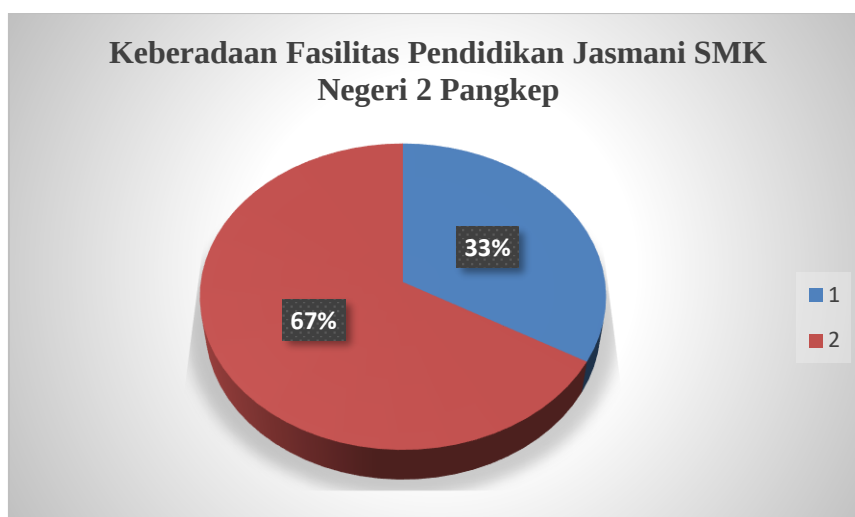
**Gambar 3.**

Diagram Lingkaran Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jasmani SMK Negeri 2 Pangkep

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri 2 Pangkep. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri 2 Pangkep yang meliputi pokok bahasan yang tertera tabel di atas: permainan olahraga, atletik, aktivitas senam, beladiri, aktivitas aquatik dan pendidikan luar kelas. SMK Negeri 2 Pangkep untuk sarana/alat pendidikan jasmani tidak semuanya dimiliki, ada beberapa sarana/alat pendidikan jasmani sebagian kecil kondisinya tidak ada dan ada beberapa jenis sarana/alat pendidikan jasmani yang setatus kepemilikannya meminjam dan yang lainnya milik sendiri dan tidak ada yang menyewa. Jumlah jenis prasarana/perkakas pendidikan penjas juga tidak semua dimiliki oleh SMK Negeri 2 Pangkep dengan sebagian besar dalam kondisi baik dan setatus kepemilikan untuk jenis prasarana/perkakas pendidikan jasmani sebagian besar milik sendiri, namun tidak ada setatus kepemilikan yang menyewa. Sedangkan untuk jumlah prasarana/fasilitas pendidikan jasmani hanya ada empat jenis yang dimiliki di SMK Negeri 2 Pangkep, yaitu lapangan bolavoli, lapangan basket, lapangan sepakakraw bak lompat jauh dan halaman sekolah. Sekolah di SMK Negeri 2 Pangkep umumnya kekurangan area atau lahan sehingga harus meminjam. Hal ini dilakukan karena sekolah ingin memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada sehingga pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar. Kondisi geografis juga menyebabkan sekolah tidak memiliki fasilitas tempat bermain/berolahraga sepakbola sendiri sehingga harus meminjam. Besarnya jumlah sarana dan prasarana pembelajaran di tentukan oleh kemampuan sekolah dalam memahami standar nasional pendidikan. Hal ini tidak sesuai yang terjadi di SMK Negeri 2 Pangkep. Keadaan itu

menyebabkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani belum sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan olah data dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri 2 Pangkep dapat disimpulkan bahwa mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri 2 Pangkep bahwa besarnya presentase pemenuhan keberadaan peralatan pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 33%, besarnya presentase pemenuhan keberadaan perkakas pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 25%, dan besarnya presentase pemenuhan keberadaan fasilitas pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 33%.

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut: Bagi pihak sekolah dan pihak atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasaran pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan. Bagi peneliti yang ingi melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Bramanto. 2013. *Identifikasi Sarana dan Praasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus. S. Suryobroto. 2004. *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas IlmuKeolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali, Muhammad. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Stategi*. Bandung: Angkas.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Antika Windiati. 2011. *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus III Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Direktorat Jendral Olahraga dan Pemuda. 1974. *Persiapan Profesi Olahraga Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Edy Purnomo. 2007. *Pedoman Mengajar Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ega Trisna Rahayu. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alvabeta.
- H.J.S. Husadarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alvabeta.
- Herman H, Riady Ahmad. 2018. Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/ MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation*. 1 (2)
- Menteri Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mochammad Moeslim. 1970. *Pedoman Mengadjar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Soekatamsi dan Srihati Waryati. 1996. *Prasarana dan Sarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press
- Sudarjat. 2011. *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suri Imam Hidayat. 2009. *Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menyikapi Keterbatasan Alat Perkakas dan Fasilitas Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.